**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

 Tampil cantik merupakan dambaan setiap orang terlebih lagi kaum wanita. Wanita ingin memiliki kulit wajah yang bersih, tidak berjerawat, dan bercahaya. Hal itu dapat di miliki seseorang apabila melakukan perawatan wajah. Seseorang yang melakukan perawatan wajah akan memiliki kulit yang sehat.

Namun kenyataannya banyak orang yang memiliki masalah terhadap kulit. Masalah yang banyak terjadi adalah jerawat dan yang paling berjerawat adalah jenis kulit berminyak. Jerawat adalah peradangan yang di sertai dengan penyumbatan pada saluran kelenjar minyak kulit dan rambut (saluran pilosebasea)”.

Jerawat menyebabkan peradangan, rasa gatal yang mengganggu bahkan rasa sakit. Tetapi, umumnya tidak ada efek menyeluruh pada tubuh yang di timbulkan. Walaupun tampak sepele masalah jerawat pada kulit bisa bertambah banyak dan parah jika tidak di tangani. Jenis jerawat yang umum terjadi yaitu papul (benjolan berwarna merah) karena papul merupakan jerawat meradang yang pertama di alami kemudian menjadi pustul (benjolan merah dengan puncak putih), hingga menjadi nodul (jerawat batu) jika tidak di tangani. Jerawat papul adalah benjolan berwarna merah dan terasa meradang di kulit.

Penyembuhan jerawat dapat di lakukan dengan berbagai cara seperti menggunakan bahan kimia dan dapat juga di sembuhkan dengan menggunakan bahan-bahan tradisional. Saat ini masih banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan kosmetika tradisional, meskipun penggunaannya sedikit rumit namun lebih aman untuk kesehatan kulit, contohnya yaitu masker wajah alami dari tumbuh-tumbuhan.

Masker wajah adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta dan serbuk yang di oleskan pada wajah, berfungsi untuk membersihkan, melembabkan, mengencangkan kulit wajah, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi, memberikan nutrisi pada jaringan kulit dan berfungsi sebagai pembawa bahan-bahan aktif yang berguna bagi kesehatan kulit, seperti ekstrak tumbuhan, minyak esensial, atau rumput laut yang dapat di serap oleh permukaan kulit untuk di bawah kedalam sirkulasi darah. Banyak tumbuh-tumbuhan di sekitar yang dapat di manfaatkan untuk kesehatan maupun kecantikan kulit. Penyembuhan jerawat secara tradisional menjadi salah satu pilihan yang baik saat ini untuk mengatasi jerawat. Bahan-bahan tersebut terbukti memberi manfaat yang baik untuk kecantikan kulit wajah.

Salah satu contohnya yaitu kacang hijau yang memiliki bioaktivitas berupa antioksidan, antibakteri, anti-inflamasi yang dapat membantu mengurangi dan meredakan peradangan pada jerawat, mengatasi komedo, mengatasi minyak berlebih di wajah, melembutkan kulit wajah dan melembabkan kulit wajah. Kacang hijau dengan nama latin Vigna Radiata merupakan tumbuhan yang termasuk suku polong-polongan (Fabaceae) yang memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber bahan pangan berprotein nabati tinggi dan salah satu contoh tanaman yang di gunakan sebagai bahan kosmetik tradisional dan pengobatan.

Sedangkan menurut Santoso (2013) menyatakan bahwa “Salah satu kosmetik tradisional yang mampu mengobati jerawat yaitu temulawak”. Pada temulawak, kandungan kurkumin mampu untuk mengeringkan jerawat dan kandungan minyak atsiri mampu untuk menyamarkan noda bekas jerawat. Temulawak dengan nama latin curcuma xanthorrhiza adalah tanaman dari keluarga Zingiberaciae, yaitu sama seperti jahe, kunyit, kunci, dan lengkuas, banyak tersebar didaerah tropis seperti Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara lainnya.

Karena kacang hijau dan temulawak sama-sama memiliki tujuan yang baik untuk mengatasi wajah berjerawat, maka peneliti berinisiatif mencampur keduanya menjadi masker wajah untuk kulit berjerawat papul (benjolan merah) pada jenis kulit berminyak dengan tujuan untuk mengurangi masalah jerawat di wajah. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu di adakan penelitian dengan judul **“Inovasi Kacang Hijau dan Temulawak sebagai Masker Wajah untuk Kulit Berjerawat”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pembuatan masker kacang hijau dan temulawak sebagai masker wajah untuk mengurangi jerawat?
2. Bagaimana proses perawatan wajah dari masker kacang hijau dan temulawak?
3. Bagaimana pengaruh kacang hijau dan temulawak sebagai masker wajah untuk mengurangi jerawat?
4. Bagaimana pendapat panelis mengenai hasil perawatan wajah menggunakan masker kacang hijau dan temulawak?
5. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan di capai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara pembuatan masker kacang hijau dan temulawak sebagai masker wajah untuk mengurangi jerawat.
2. Untuk mengetahui proses perawatan wajah dari masker kacang hijau dan temulawak.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari kacang hijau dan temulawak sebagai masker wajah untuk mengurangi jerawat.
4. Untuk mengetahui pendapat panelis mengenai hasil perawatan wajah menggunakan masker kacang hijau dan temulawak.
5. **Spesifikasi Produk yang Dirancang**

 Produk yang akan di hasilkan dari penelitian ini berupa masker dari kacang hijau dan temulawak untuk mengurangi jerawat yang tumbuh, sehingga tidak bertambah banyak.

1. Bahan : kacang hijau dan temulawak. Jenis kacang hijau yang di gunakan yaitu yang berwarna keemasan (golden gram), mengkilat, tidak cacat, bersih dan tidak mengapung dalam air. Dan temulawak yang di gunakan yaitu temulawak yang masih muda, tidak busuk, dan tidak cacat.
2. Bentuk : masker kacang hijau dan temulawak menghasilkan masker wajah dalam bentuk bubuk.
3. Aroma : aroma dari masker kacang hijau dan temulawak yaitu beraroma temulawak karena memiliki aroma yang tajam di bandingkan dengan kacang hijau.
4. Warna : masker kacang hijau dan temulawak menghasilkan warna kuning muda karena campuran dari bubuk kacang hijau yang berwarna hijau dengan bubuk temulawak yang berwarna oranye.
5. Tekstur : tekstur dari masker kacang hijau dan temulawak yaitu halus karena melewati proses grinder dan saringan.
6. Perbandingan komposisi :
7. Masker F1 : 99 gram kacang hijau dan 1 gram temulawak.
8. Masker F2 : 98 gram kacang hijau dan 2 gram temulawak.
9. Masker F3 : 97 gram kacang hijau dan 3 gram temulawak.
10. Pemakaian : masker kacang hijau dan temulawak di gunakan 3x dalam seminggu dengan pemakaian 1x dalam 2 hari.
11. Efek samping : pada saat pemakaian masker kacang hijau dan temulawak, terasa sedikit perih pada jerawat dan terasa hangat di wajah pada saat masker di bilas untuk di bersihkan.
12. **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah di terapkan, maka hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Menambah keterampilan mengenai cara pembuatan masker wajah dari kacang hijau dan temulawak untuk mengurangi jerawat.
2. Menambah pengetahuan mengenai proses perawatan wajah dari masker kacang hijau dan temulawak.
3. Memberi wawasan mengenai pemanfaatan kacang hijau dan temulawak sebagai masker wajah yang di gunakan pada jenis kulit berminyak yang memiliki jerawat papul (benjolan merah).
4. Sebagai sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.